

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode *Lean Assessment Matrix* yang terdiri dari *Lean Matrix 1* dan *Lean Matrix 2* dapat diketahui pemborosan atau *waste* yang mempengaruhi aktivitas distribusi minyak goreng lokal PT Wilmar Nabati Indonesia yaitu yaitu *waiting*, *defect*, *overprocessing* dan *motion*. Dari *waste* tersebut dapat diatasi dengan beberapa alternatif. Terdapat 3 alternatif perbaikan yang diprioritaskan adalah yang memiliki nilai *rank of action priority number* tertinggi pertama adalah mengintegrasikan sistem SAP berbasis *cloud*, kemudian disusul oleh Implementasi TMS dengan *fitur trafic management control*, lalu yang rekomendasi perbaikan ketiga adalah *document Management System* (DMS) berbasis *cloud* dengan digitalisasi arsip dan implementasi tanda tangan elektronik yang sah.

Pada pemetaan kondisi awal pada dengan *Current Value Stream Mapping* pada proses distribusi minyak goreng lokal didapatkan *lead time* sebesar 2015 menit. Kemudian dilakukan pemetaan *Future Value Stream Mapping*, sehingga dapat mengurangi aktivitas dari 64 aktivitas menjadi 54 aktivitas dan mengurangi waktu aktivitas selama 362 menit dari 2015 menit menjadi 1653 menit. Usulan perbaikan yang diberikan juga meningkatkan *Process Cycle Efficiency* (PCE) dari 25% menjadi 29%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya peningkatan efektivitas pada proses distribusi minyak goreng lokal setelah diberikan usulan perbaikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT Wilmar Nabati Indonesia dapat mengidentifikasi *waste* lain diluar *waste* kritis yang menyebabkan pemborosan dalam aktivitas dan waktu serta dapat menerapkan usulan perbaikan yang telah diberikan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan unsur biaya dalam upaya untuk mencapai proses distribusi minyak goreng lokal yang efektif dan efisien, baik dari segi aktivitas maupun dari segi waktu.
2. Pada penelitian selanjutnya dalam memetakan tingkat dan hubungan pemborosan pada keseluruhan proses distribusi sebaiknya tidak hanya melibatkan pihak internal tetapi juga melibatkan responden dari pihak eksternal yang terlibat langsung dalam proses distribusi, agar tingkat dan hubungan pemborosan yang didapatkan berdasarkan *overview* pihak eksternal.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat mengukur aktivitas distribusi hingga proses bongkar muat di gudang distributor sehingga pemborosan yang dianalisis menjadi lebih detail untuk dianalisis lebih lanjut.